

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Program beasiswa pendidikan Lazis As-salam Fil Alamin Provinsi Kalimantan Selatan adalah program yang efektif dalam menjangkau sasaran yang tepat dan memberikan awal yang positif. Hal ini dibuktikan melalui pemenuhan empat indikator efektivitas, yaitu ketepatan sasaran, pencapaian tujuan, pemanfaatan dana, dan dampak positif.

Program beasiswa telah tepat sasaran karena diberikan kepada mustahik yang sesuai dengan kriteria, baik dari aspek ekonomi, motivasi belajar, maupun kepribadian. Tujuan program juga tercapai, ditunjukkan dengan kemampuan penerima untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan tanpa kendala biaya. Selain itu, pemanfaatan dana dilakukan secara tepat guna dan terkontrol untuk kebutuhan pendidikan, serta memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi belajar, rasa tanggung jawab, dan komitmen mustahik dalam menyelesaikan studi. Dengan demikian, program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan efektif sebagai bentuk pendayagunaan dana ZIS dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui program beasiswa pendidikan Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran bagi Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan

Lazis As-Salam Fil Alamin Kalimantan Selatan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyaluran dana ZIS, khususnya pada program beasiswa pendidikan. Lembaga disarankan untuk memperkuat sistem seleksi penerima beasiswa agar semakin tepat sasaran, serta meningkatkan mekanisme monitoring dan evaluasi program secara berkala. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan penyaluran dana perlu terus dijaga guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan muzakki terhadap lembaga.

### 2. Saran bagi Penerima Beasiswa (Mustahik)

Penerima beasiswa diharapkan dapat memanfaatkan bantuan dana pendidikan secara optimal dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pemberian beasiswa. Selain menjaga komitmen akademik, penerima juga diharapkan mampu meningkatkan prestasi, kedisiplinan, serta memiliki kesadaran untuk berkontribusi positif kepada masyarakat di masa depan. Dengan demikian, beasiswa tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

### 3. Saran bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memperkuat peran pengawasan, regulasi, dan sinergi dengan lembaga pengelola zakat, khususnya dalam pemanfaatan dana ZIS di sektor pendidikan. Dukungan pemerintah melalui kebijakan yang berpihak pada optimalisasi zakat produktif diharapkan mampu mendorong efektivitas program beasiswa serta memperluas akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah dan lembaga zakat perlu terus dikembangkan guna mendukung upaya pengentasan kemiskinan berbasis pendidikan.

### 4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas objek atau lokasi penelitian, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang relevan, seperti dampak jangka panjang program beasiswa terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbandingan efektivitas program beasiswa antar lembaga zakat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan dana ZIS di bidang pendidikan.